

ABSTRAK

Fitur pembayaran *Paylater* atau bayar nanti memberikan beragam manfaat baik itu bagi penjual maupun pembeli. Namun, tingkat adopsi *Paylater* masih rendah dan persaingan *Paylater* cukup ketat antar platform digital penyediannya. Maka, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan *Paylater* pada platform digital di Indonesia melalui teori difusi inovasi. Sehingga dapat memberikan pemahaman maupun rekomendasi strategi yang tepat bagi perusahaan penyedia layanan tersebut.

Penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan metode survei daring terhadap 262 orang responden yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia dengan usia 17 tahun ke atas dan belum pernah menggunakan fitur pembayaran *Paylater*. Terdapat 5 hipotesis dalam penelitian ini yang dikembangkan dari teori difusi inovasi dan dianalisis menggunakan metode *Partial Least Square (PLS)*. Tiga dari lima hipotesis pada penelitian ini telah terbukti terdukung. Kompatibilitas, kompleksitas, dan kemampuan uji coba memengaruhi niat penggunaan *Paylater* secara signifikan. Sedangkan keunggulan relatif dan kemampuan untuk diamati tidak signifikan memengaruhi niat penggunaan *Paylater*.

Kata kunci: difusi inovasi, niat penggunaan, *Paylater*, keunggulan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, kemampuan untuk diamati, dan kemampuan untuk diuji coba.

ABSTRACT

Paylater payment feature, which is a type of digital payment, provides a variety of benefits for both sellers and buyers. However, behind the benefits provided, Paylater's adoption rate is still low and Paylater's competition is relatively tight among its digital platforms providers. So, the aim of this study is to examine and analyze factors that influence the intention to use Paylater on digital platforms in Indonesia through the diffusion of innovation (DOI) theory. It can provide a deeper understanding and strategy recommendations for the service provider companies.

Researchers conducted a quantitative study using the online survey method of 262 respondents from various regions in Indonesia who were 17 years and over that had not used the Paylater payment feature. There are 5 hypotheses in this study which were developed from the diffusion of innovation theory and analyzed using the Partial Least Square (PLS) method. Three of the five hypotheses in this study have been proven to be supported. Compatibility, complexity, and trialability significantly influence the intention to use Paylater. While relative advantages and observability do not significantly affect the intention to use Paylater.

Keywords: diffusion of innovation, intention to use, Paylater, relative advantage, compatibility, complexity, observability, and trialability.